

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga bila dikelola dengan baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Peran strategi kepemimpinan biaya sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh *intellectual capital* ke kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan penelitian ini menggunakan obyek penelitian perusahaan jasa, dimana perusahaan jasa masih banyak menggunakan *human capital*. Sedangkan untuk menerapkan strategi kepemimpinan biaya, perusahaan harus mampu menekan biaya agar dapat memberikan harga yang murah kepada pelanggan. Biaya untuk karyawan tidak dapat dikurangi padahal biaya tersebutlah yang merupakan salah satu biaya yang cukup besar bagi perusahaan.
- c. Peran strategi diferensiasi sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh *intellectual capital* ke kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh perusahaan di Indonesia yang cenderung beroperasi di lingkungan yang stabil

dan menerapkan prosedur operasi standar sehingga perusahaan yang menggunakan strategi inovasi justru akan memberikan dampak negatif pada kinerjanya. Hal ini juga bisa disebabkan karena mayoritas konsumen di Indonesia tidak menyukai harga yang lebih mahal, sehingga bila perusahaan terus menerapkan harga premium maka tidak membuat peningkatan pada kinerja keuangannya.

5.2. Keterbatasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan strategi sebagai variabel pemoderasi. Namun, penelitian ini masih mengandung keterbatasan yaitu:

- a. Peneliti tidak menyesuaikan terlebih dahulu antara perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan strategi.
- b. Obyek penelitian terbatas hanya pada sektor jasa saja, sedangkan pada sektor jasa kurang bisa untuk menerapkan strategi kepemimpinan biaya dan strategi diferensiasi.
- c. Proksi pengukuran VAIC (*intellectual capital*) masih menggunakan model Pulic yaitu VAICTM tahun 2004.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyesuaikan terlebih dahulu antara perusahaan sampel yang dipilih dengan strategi agar hasil tidak bias.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan obyek penelitian lain selain sektor jasa. Obyek penelitian dapat menggunakan sektor yang bisa lebih mudah dalam menerapkan strategi.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi pengukuran MVAIC (*Modified Value Added Intellectual Capital*) yang dikembangkan oleh Ulum (2014) yang merupakan modifikasi dari model VAIC yang dikembangkan Pulic (2004).

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan J. F. Houston, 2014, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11., Jakarta: Salemba Empat.
- Chusnah, F. N., L. Zulfiati, dan D. Supriati, 2014, Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Strategi sebagai Pemoderasi, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVII*, Mataram.
- David, F.R., dan F. R. David, 2016, *Konsep Manajemen Strategik*, Edisi 15., Jakarta: Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2017, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19 (revisi 2017)*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewi, C. P., 2011, Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009, *Skripsi*, Semarang: Program S1 Universitas Diponegoro.
- Fenomena Gojek dan Grab Menjadi Raksasa Dunia Transportasi Online, 2017, (<http://indonesiaone.org/fenomena-gojek-dan-grab-menjadi-raksasa-dunia-transportasi-online/>, diakses 27 agustus 2017).
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi kedelapan, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdyanto, I., 2013, Pengaruh *Intellectual Capital* pada *Financial Performance* Perusahaan, *Skripsi*, Semarang: Program S1 Universitas Diponegoro.

- Kotler, P., dan G. Armstrong, 2008, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi 12., Jakarta: Erlangga.
- Libyanita, M., dan Wahidahwati, 2016, Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Competitive Advantage* sebagai Variabel *Intervening*, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 6, Juni: 1-19.
- Nawangsari, D., 2016, Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan Strategi sebagai Pemoderasi, *Publikasi Ilmiah*, Surakarta: Program S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nordiansyah, E., 2017, Industri Nasional Mampu Serap 17,01 Juta Tenaga Kerja, (<http://ekonomi.metrotvnews.com>, diakses 19 Desember 2017).
- Porter, M. E., 1985, *Competitive Advantage Creating and Sustaining Superior Performance*, New York: The Free Press.
- Pramelasari, Y. M., 2010, Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan, *Skripsi*, Semarang: Program S1 Universitas Diponegoro.
- Pulic, A., 2004, Intellectual Capital-does it create or destroy value?, *Measuring Business Excellence*, Vol. 8, No.1, pp 62-68.
- Purnama, S. R., 2016, Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar, *Skripsi*, Lampung: Program S1 Universitas Lampung.
- Soetedjo, H. S., dan S. Mursida, 2014, Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVII*, Mataram.
- Stewart, T. A., 2002, *Modal Intelektual Kekayaan Baru Organisasi*, Jakarta: PT Gramedia.

Ulum, I., 2008, *Intellectual Capital Performance* Sektor Perbankan di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, November: 77-84.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Yamin, S., L. A. Rachmach, dan H. Kurniawan, 2011, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*, Jakarta: Salemba Empat.